

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEPEMILIKAN JAMBAN SEHAT
OLEH RUMAH TANGGA DI INDONESIA
(LITERATUR REVIEW)**



SKRIPSI

OLEH :

FRANSISKA MERI
NPM : 171511013

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT K.SINTANG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2020**

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEPEMILIKAN JAMBAN SEHAT
OLEH RUMAH TANGGA DI INDONESIA
(LITERATUR REVIEW)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)**

OLEH :

**FRANSISKA MERI
NPM : 171511013**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT K.SINTANG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2020**

PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)
Pada Tanggal 18 Agustus 2020

Dewan Penguji :

1. Nama Penguji I : Ria Risti Komala Dewi, S.K.M,M.kes
2. Nama Penguji II : Dian Indahwati Hapsari,S.K.M,M.Kes
3. Nama Penguji III : Evy Hariana, S.K.M, M.P.H

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

DEKAN

Dr. Linda Suwarni, S.K.M., M.Kes

NIDN. 1125058301

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)
Peminatan Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP)

Oleh :

FRANSISKA MERI

NPM. 171511013

Sintang, 18 Agustus 2020

Mengetahui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Ria Risti Komala Dewi, SKM,
M.KesNIDN.1116019101

Dian Indahwati Hapsari, SKM,M.Kes
NIDN: 1123128101

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul “Faktor – Faktor yang berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Sehat Oleh Rumah Tangga di Indonesia” ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Segala proses dalam penyusunan skripsi saya jalankan melalui prosedur dan kaidah yang benar serta didukung dengan data – data yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Jika dikemudian hari ditemukan kecurangan, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan hak terhadap ijazah dan gelar yang saya terima.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Sintang, 18 Agustus 2020

FRANSISKA MERI

NPM. 171511013

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Tidak ada kata terlambat selagi kita mau berusaha, kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala usaha dan upaya disertai dengan doa karena nasib manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha.

PERSEMBAHAN :

Karya ini ku persembahkan untuk :

Kedua orang tua ku tercinta, Bapak dan Ibu ku yang tak pernah lelah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, serta memberi dukungan, perjuangan, motivasi dan pengorbanan dalam hidup ini.

Suami dan anak – anakku tercinta dan tersayang yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi serta selalu mengisi hari – hariku dengan penuh canda tawa dan kasih sayang.

Buat adik – adikku tersayang yang selalu menyemangatiku, memberi motivasi dan dukungan, doa serta doa buat ku.

Sahabat – sahabat seperjuanganku yang selalu memberi semangat dan dukungan serta canda tawa yang sangat mengesankan selama masa perkuliahan, susah senang dirasakan bersama.

Trima kasih buat semua.

Tuhan Memberkati.

BIODATA



BIODATA PENELITI

Nama : Fransiska Meri
Tempat, Tanggal Lahir : Kedukul, 16 Februari 1981
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Katolik
Nama Orang Tua :
Bapak : Pieter. M
Ibu : Agnes
Alamat : Jl. Abdurrahman Gg. Apang Semangai No 1
Sekadau

JEJANG PENDIDIKAN

SD : SDN 02 Kedukul Tahun 1988 - 1994
SMP : SMP Amkur Sambas Tahun 1994 - 1997
SMA : SMU Karya Kasih Parindu Tahun 1997 - 2000
DIPLOMA III : Akper Dharma Insan Pontianak 2000 – 2003
S1 Kesehatan Masyarakat : UMP Muhammadiyah Pontianak K. Sintang
2017- 2020

PENGALAMAN KERJA

- a. Bekerja di RSUD St. Antonius Pontianak tahun 2003 -2005
- b. Honor di Dinas Kesehatan Kabupaten Sekadau Tahun 2005-2006
- c. PNS di Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB Tahun 2006 -
sekarang

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan karunianya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan metode literature review yang berjudul '**Faktor – Faktor yang berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Sehat Oleh Rumah Tangga di Indonesia**'.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan, arahan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada ibu Ria Risti Komala Dewi, S.K.M, M.Kes selaku pembimbing utama dan ibu Dian Indahwati Hapsari, S.K.M, M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan dan membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak, Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T., M.Eng
2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak, Ibu Dr. Linda Suwarni, SKM.M.Kes.
3. Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Kampus Sintang, Bapak Gandha Sunaryo Putra, S.K.M. M.Kes.
4. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Admin Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak Kampus Sintang.
5. Orang tua yang terhormat Ayah dan Ibu, suami dan anak – anak tercinta yang senantiasa bergelut dengan doa –doanya untuk keberhasilan dan kebahagiaan saya.
6. Rekan-rekan satu angkatan di Program Studi Kesehatan Masyarakat, yang telah banyak mengisi waktu bersama dengan penuh keakraban selama menjalani proses belajar di program studi ini, serta telah banyak membantu peneliti selama masa pendidikan.

Juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga segala amal kebbaikannya mendapat imbalan yang tak terhingga dari Tuhan yang Maha Esa. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti berharap untuk dapat memperoleh saran, masukan dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Kesehatan Masyarakat, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat K. Sintang Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Sintang, 18 Agustus 2020

Peneliti

ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

SKRIPSI, 18 Agustus 2020

FRANSISKA MERI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPEMILIKAN
JAMBAN SEHAT RUMAH TANGGA DI INDONESIA (LITERATURE
REVIEW)

xviii + 108 halaman + 13 tabel + 4 gambar + 22 lampiran

Jamban sehat merupakan fasilitas sanitasi keluarga yang wajib dimiliki oleh setiap rumah tangga. Masalah penyehatan lingkungan pemukiman penduduk khususnya pada pembuangan tinja, masyarakat merupakan salah satu dari berbagai masalah kesehatan sehari-hari yang menjadi penyebab kematian kedua pada balita di dunia setelah *pneumonia*. Cakupan penduduk yang dapat mengakses jamban sehat hanya 67,80% masih jauh dari target PIS-PK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang paling berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat rumah tangga di Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan desain *Literature Review*, pencarian artikel dengan rentang waktu 10 tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antar pendidikan (7 dari 11 artikel), pengetahuan (12 dari 15 artikel), sikap (10 dari 11 artikel), pendapat keluarga (7 dari 10 artikel) dan peran petugas kesehatan (7 dari 10 artikel) dengan kepemilikan jamban sehat oleh rumah tangga di Indonesia. Disarankan kepada penentu kebijakan baik tingkat nasional hingga tingkat desa, pentingnya membuat kebijakan yang mendukung masyarakat agar lebih mudah mendapatkan edukasi dan informasi tentang kepemilikan jamban sehat rumah tangga.

Kata kunci: Sanitasi rumah tangga, Jamban sehat, Kepemilikan Jamban Sehat.

Pustaka: 69 (2010-2020)

ABSTRACT

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

SKRIPSI, 18 Agustus 2020

FRANSISKA MERI

FACTORS RELATED TO OWNERSHIP OF HEALTHY TOILET IN
HOUSEHOLD IN INDONESIA (LITERATURE REVIEW)

xviii + 108 pages + 13 tables + 4 pictures + 22 attachment

Healthy latrines are a family sanitation facility that every household must have. Environmental health problems in residential areas, especially in the disposal of feces, the community is one of various health problems such as diarrhea which is the second cause of death in children under five in the world after pneumonia. Only 67,80% of the population can access healthy latrines, which is still far from the target of PIS – PK. This study aims to determine the factors most related to household ownership of healthy latrines in Indonesia. This research method uses a Literature Review design, searching for articles with a span of the last 10 years. The results showed that there was a significant relationship between education (7 of 11 articles), knowledge (12 of 15 articles), attitudes (10 of 11 articles), family income (7 of 10 articles) and the role of health workers (7 of 10 articles with ownership of healthy latrines by households in Indonesia. It is suggested to policy makers both at the national and village levels, the importance of making policies that support the community so that it is easier to get education and information about household healthy latrine ownership.

Keywords: Household sanitation, Healthy latrines, ownership of healthy latrines.

Library: 69 (2010-2020)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
BIODATA.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	5
I.3 Tujuan Penelitian	5
I.4 Manfaat Penelitian	6
I.5 Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Jamban Sehat	9
II.1.1 Persyaratan Jamban Sehat	9
II.1.2 Tipe – tipe Jamban Sehat.....	11
II.1.3 Penentuan Letak Jamban	13
II.1.4 Fungsi dan Manfaat Jamban Sehat	14
II.2 Prilaku	15
II.2.1 Konsep Prilaku	15

II.2.2 Prilaku Kesehatan	15
II.2.3 Domain Prilaku	16
II.3 Faktor – Faktor yang berpengaruh terhadap Kepemilikan Jamban sehat.....	20
II.3.1 Faktor yang Mempermudah	20
II.3.2 Faktor Pemungkin	25
II.3.3 Faktor Penguat.....	29
II.4 Kerangka Teori.....	32
II.5 Kerangka Konsep	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
III.1 Desain Penelitian.....	34
III.2 Metode Penelusuran Artikel.....	34
III.3 Kriteria Inklusi	34
III.4 Kriteria Ekslusi	35
III.5 Penelusuran Artikel.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
IV.1 Hasil Penelitian	37
IV.2 Pembahasan.....	84
IV.2.1 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kepemilikan Jamban Sehat	84
IV.2.2 Pengaruh Tingkat Pengetahuan terhadap Kepemilikan Jamban Sehat	87
IV.2.3 Pengaruh Sikap terhadap Kepemilikan Jamban Sehat 90	
IV.2.4 Pengaruh Pendapatan Keluarga terhadap Kepemilikan Jamban Sehat	92
IV.2.4 Pengaruh Peran Petugas Kesehatan terhadap Kepemilikan Jamban Sehat	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
V.1 Kesimpulan 99	
V.2 Saran 100	

DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Keaslian Penelitian	7
Tabel IV.1 Distribusi artikel ilmiah pada sumber pencarian	37
Tabel IV.2 Distribusi artikel ilmiah pada link pencarian yang Memenuhi kriteria inklusi	38
Tabel IV.3 Hubungan tingkat pendidikan dengan kepemilikan Jamban sehat 40	
Tabel IV.4 Hasil telaah pada beberapa jurnal yang meneliti hubungan pendidikan dengan kepemilikan Jamban sehat	44
Tabel IV.5 Hubungan Pengetahuan dengan kepemilikan Jamban sehat.....	48
Tabel IV.6 Hasil telaah pada beberapa jurnal yang meneliti hubungan pengetahuan dengan kepemilikan Jamban sehat.....	55
Tabel IV.7 Hubungan sikap dengan kepemilikan Jamban sehat.....	60
Tabel IV.8 Hasil telaah pada beberapa jurnal yang meneliti hubungan sikap dengan kepemilikan Jamban sehat.....	65
Tabel IV.9 Hubungan pendapatan keluarga dengan kepemilikan Jamban sehat 68	
Tabel IV.10 Hasil telaah pada beberapa jurnal yang meneliti hubungan Pendapatan keluarga dengan kepemilikan Jamban sehat.....	73
Tabel IV.11 Hubungan peran petugas kesehatan dengan kepemilikan Jamban sehat	76
Tabel IV.12 Hasil telaah pada beberapa jurnal yang meneliti hubungan peran petugas kesehatan dengan kepemilikan Jamban sehat	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Gambar Kerangka Teori	32
Gambar II.2 Gambar Kerangka Konsep.....	33
Gambar III.1 diagram alur review jurnal	36
Gambar IV.1 diagram alur pencarian jurnal	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Abstrak Faktor – faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat di desa Empakan Kecamatan Kayan Hulu
- Lampiran 2 : Abstrak Determinan kepemilikan jamban sehat di desa Sukomulyo Martapura Palembang
- Lampiran 3 : Abstrak faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat di desa Malikian, Kalimantan Barat
- Lampiran 4 : Abstrak faktor – faktor yang berpengaruh terhadap perilaku kepala keluarga dalam pemanfaatan jamban di pemukiman kampung nelayan Tambaklorok Semarang
- Lampiran 5 : Abstrak Hubungan tingkat pendidikan, Pengetahuan, dan Sikap dengan Kepemilikan Jamban Keluarga pada Masyarakat di Dusun Ponci Desa Polewali Kabupaten Bulukumba
- Lampiran 6 : Abstrak Faktor – faktor yang berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Keluarga
- Lampiran 7 : Abstrak Faktor – faktor yang berhubungan dengan rendahnya kepemilikan jamban keluarga dan personal hygiene dengan kejadian diare di desa Seimusam Kendit Kecamatan Bohorok Kabupaten Langkat tahun 2014
- Lampiran 8 : Abstrak Faktor – faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban keluarga di desa Jemhem Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangale Tahun 2012
- Lampiran 9 : Abstrak Hubungan kepemilikan jamban dengan tingkat pengetahuan dan pendidikan masyarakat (studi di desa Mendalam Kecamatan Winong Kabupaten Pasuruan tahun 2012)

- Lampiran 10 : Abstrak Sikap kepala keluarga memengaruhi rendahnya penggunaan jamban di RW 02 Desa Gempolklutuk, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo
- Lampiran 11 : Abstrak faktor – faktor yang berhubungan terhadap kepemilikan jamban sehat di Desa Sungairambi Kecamatan Tebouluk Kabupaten Tebo tahun 2013
- Lampiran 12 : Abstrak faktor – faktor yang mempengaruhi pemanfaatan jamban sehat di wilayah kerja puskesmas 23 Ilir Palembang tahun 2018
- Lampiran 13 : Abstrak Hubungan cakupan kepemilikan jamban di Kelurahan Kampung Barukotapekanbaru
- Lampiran 14 : Abstrak Faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban di Desa Anjuge Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong
- Lampiran 15 : Abstrak Hubungan faktor perilaku keluarga dengan kepemilikan jamban di Desa Setrokalangan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus
- Lampiran 16 : Abstrak Faktor – faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban keluarga di Desa Sipangejulu Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2013
- Lampiran 17 : Abstrak latrine use and associated factors among rural community in Indonesia
- Lampiran 18 : Abstrak Determinan of healthy latrines ownership in working area at public health center of Suaktapeh in Banyuasin Regency South Sumatra 2019
- Lampiran 19 : Abstrak determinants of toilet ownership among rural households in six eastern districts of Indonesia
- Lampiran 20 : Abstrak Faktor – faktor yang berhubungan dengan minat warga dalam memiliki jamban sehat di wilayah kerja puskesmas Sangkrah Kota Surakarta

Lampiran 21 : Abstrak faktor – faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban keluarga di jorong ranah kecamatan pulau gunung kabupatendharmasrayata tahun 2017

Lampiran 22 : Abstrak Faktor – faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat keluarga di desa busung kecamatan tepah Tengah kabupatensimeulue

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Jamban sehat merupakan fasilitas sanitasi keluarga yang wajib dimiliki oleh setiap rumah tangga. Setiap hari manusia harus membuang kotorannya sehingga jika tidak ditampung dengan baik akan menyebabkan berbagai macam penyakit. Penularan bakteri dapat terjadi melalui perantara binatang seperti lalat yang membawa bibit bakteri ke dalam makanan dan minuman yang dikonsumsi manusia (Bram, 2019). Salah satu tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada point ke enam adalah tersedianya sanitasi yang baik, untuk kesejahteraan dan kesehatan masyarakat yang lebih baik (United Nation, 2015).

Pada tahun 2017 sebanyak 2 miliar orang masih tanpa layanan sanitasi dasar, mayoritas mereka tinggal di wilayah Asia Tengah, Asia Selatan, Afrika Sub-Sahara, Asia Timur dan Asia Tenggara termasuk Indonesia. Indonesia sejak tahun 2000 hingga tahun 2017 hanya terjadi peningkatan sebanyak 100 juta orang yang memiliki akses pada layanan sanitasi dasar dan masih sekitar 40% orang masih membuang kotoran anaknya tidak pada tempatnya, seperti membuangnya pada tempat sampah dan dibuang di sembarang tempat (UNICEF and WHO, 2017).

Perjuangan Indonesia dalam memperbaiki sanitasi sangat berat karena Indonesia adalah negara kedua di dunia dengan sanitasi terburuk setelah India (Hidayat, 2017). Hal ini disebabkan sebanyak 25 juta penduduk Indonesia tidak memiliki akses jamban sehat, sehingga mereka buang air besar di ladang, semak, hutan, parit, jalan, sungai atau ruang terbuka lainnya (UNICEF, 2020). Kemudian, data dari Kementerian Kesehatan sebanyak 45.503.592 penduduk yang mengakses JSP (Jamban Sehat Permanen) dan sebanyak 11.555.907 juta penduduk Indonesia mengakses JSSP (Jamban Sehat Semi Permanen) secara keseluruhan baru mencapai 78,83 % akses jamban sehat (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018 menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak hanya meningkat 1,47% dari tahun 2016. Secara nasional, cakupan penduduk yang dapat mengakses jamban sehat hanya 67,80% (Kemenkes, 2018). Persentase tersebut masih jauh dari target PIS-PK (Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga) pada poin 12 yaitu 100% keluarga harus mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat untuk dapat dikategorikan keluarga sehat (Kemenkes, 2016).

Masalah penyehatan lingkungan pemukiman penduduk khususnya pada pembuangan kotoran atau tinja masyarakat merupakan salah satu dari berbagai masalah kesehatan yang perlu mendapatkan prioritas (Otaya, 2012). Hal ini disebabkan karena sanitasi yang tidak memenuhi syarat khususnya pada

pembuangan tinja manusia dapat menyebabkan terjadinya pencemaran tanah serta menyebarkan penyakit menular pada manusia (Widyastutik, 2017). Penyakit menular akibat sanitasi jamban yang tidak sehat adalah diare yang berperan sebagai pembunuh balita nomor dua di dunia setelah pneumonia (Rohmah & Syahrul, 2017; Suyitno et al., 2019). Meskipun Jamban bukan merupakan pengaruh langsung yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian tapi jamban merupakan prediktor penularan penyakit (Mardotillah et al., 2019).

Tingkat pendidikan kepala rumah tangga, tingkat pengetahuan dan dukungan tokoh masyarakat terhadap kepala rumah tangga juga sangat berpengaruh sangat signifikan terhadap kepemilikan jamban sehat di rumah tangga (Putra & Selviana, 2017; Sayati, 2018). Hal tersebut didukung oleh penelitian oleh Soedjono & Fitriani (2016) di Surabaya yang menunjukkan bahwa masyarakat yang berpenghasilan rendah cenderung untuk tidak memiliki jamban sehat di rumah mereka jika dibandingkan dengan masyarakat yang berpenghasilan menengah ke atas.

Selain itu tingkat pendapatan keluarga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi rumah tangga dalam kepemilikan jamban sehat di Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Bone Bolango (Badjuka, 2019; Wijayanti & Maulana, 2019). Faktor ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinesis (2018) di Kabupaten Pesisir Selatanyang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan status ekonomi merupakan faktor penyebab

kepemilikan jamban sehat masyarakat setempat dengan ($pvalue= 0,000$) yang berarti kepemilikan jamban sehat dipengaruhi oleh tingkat ekonomi secara signifikan. Motivasi kepala rumah tangga juga perlu dilakukan dalam kepemilikan jamban sehat karena dengan itu masyarakat mampu secara mandiri untuk membangun jamban sehatnya secara mandiri (Rathomi & Nurhayati, 2019).

Pengetahuan dan sikap kepala rumah tangga sebagai penentu kebijakan dalam kepemilikan jamban sehat perlu diketahui sebagai faktor penyebab kepemilikan jamban sehat di rumah tangga. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sayati (2018) yang menunjukkan bahwa pengetahuan ($p value = 0,12$) dan sikap ($p value = 0,034$) oleh kepala rumah tangga merupakan faktor penyebab kepemilikan jamban sehat. Selain itu, ada pula peran petugas kesehatan adalah salah satu faktor penyebab kepemilikan jamban sehat karena berperan dalam mendata, mengedukasi dan memberikan arahan kepada masyarakat di wilayah kerjanya (Mardotillah et al., 2019).

Dalam menentukan faktor-faktor dari kepemilikan jamban sehat oleh keluarga di rumah tangga merkadiperlukan penarikan sebuah kesimpulan dari penelitian ilmiah yang telah dilakukan di Indonesia. Penarikan kesimpulan tersebut bertujuan untuk mencari tahu apa saja faktor prioritas berdasarkan variabel-variabel yang berhubungan secara signifikan dan yang paling berpengaruh terhadap kepemilikan jamban sehat oleh keluarga di rumah tangga. Untuk melakukan hal tersebut perlu dilakukan penelitian dengan model

literature review tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan jamban sehat oleh rumah tangga di Indonesia.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan data persentase rumah tangga yang memiliki jamban sehat hanya meningkat 1,47 % yaitu 67,80 % yang masih jauh dari target PIS PK pada tahun 2018 maka yang menjadi rumusan permasalahan ini adalah faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat oleh rumah tangga di Indonesia?

I.3. Tujuan Penelitian

A. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang paling berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat oleh rumah tangga di Indonesia.

B. Tujuan Khusus

1. Mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan kepemilikan jamban sehat oleh rumah tangga di Indonesia.
2. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kepemilikan jamban sehat oleh rumah tangga di Indonesia.
3. Mengetahui hubungan sikap dengan kepemilikan jamban sehat oleh rumah tangga di Indonesia.

4. Mengetahui hubungan pendapatan keluarga dengan kepemilikan jamban sehat rumah tangga di Indonesia.
5. Mengetahui peran petugas kesehatan dengan kepemilikan jamban sehat rumah tangga di Indonesia.

I.4. Manfaat Penelitian

A. Bagi Peneliti

Penelitian *literature review* ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti terutama untuk menambah wawasan dalam hal mengetahui analisa kepemilikan jamban sehat oleh rumah tangga serta menjadi suatu kesempatan yang berharga bagi peneliti untuk dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama masih kuliah.

B. Bagi Program Studi

Penelitian *literature review* ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi pada perpustakaan Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak, serta dapat dikembangkan lebih luas dalam penelitian selanjutnya.

I.5. Keaslian Penelitian

Tabel I.1. Keaslian Penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Rancangan Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Putra & Selviana, 2017)	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat di Desa Empakan Kecamatan Kayan Hulu Tahun 2017.	Variabel Terikat : Kepemilikan Jamban Sehat. Variabel Bebas : Pendidikan, , pengetahuan, Sikap,Budaya	Penelitian kuantitatif dengan rancangan Crosssectional	Terdapat hubungan antara Pendidikan (p value = 0,000), pengetahuan (p value=0,000), sikap (pvalue=0,000), Budaya (p value=0,000),
2	(Novitry, 2017)	Determinan Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Sukomulyo Martapura Palembang Tahun 2017	Variabel Terikat : Kepemilikan Jamban sehat. Variabel bebas : pengetahuan, pengetahuan, sikap,pendapatan keluarga	Penelitian yang bersifat deskriptif analitik, dengan rancangan crosssectional	Terdapat hubungan antara Pengetahuan (p value = 0,001), pendidikan (p value=0,001), sikap (pvalue=0,001), pendapatan keluarga (p value=0,001),
3	(Widyastutik, 2017)	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Malikian, Kalimantan Barat	Variabel terikat : Kepemilikan Jamban Sehat Variabel bebas : Penghasilan, pengetahuan, sikap, pendidikan , peran petugas kesehatan	Penelitian bersifat observasional deskriptif analitik dengan rancangan crosssectional	Terdapat hubungan antara pengetahuan (p value =0.037)penghasilan ((p value = 0.037) dan sikap (p value =0.037)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah hanya ada pada variabel terikat yaitu kepemilikan jamban sehat. Sedangkan perbedaannya meliputi judul penelitian, variabel bebas, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan yang diperoleh. Penelitian ini adalah sebuah penelitian *literatur review* bukan sebuah penelitian deskriptif analitik, deskriptif observasional.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel sikap adalah sebagai faktor penyebab utama kepemilikan jamban di rumah tangga karena dari 11 jurnal yang diperoleh hanya satu jurnal yang tidak berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat. Hasil penelitian ini disimpulkan dalam berbagai poin-poin berikut ini:

1. Ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepemilikan jamban sehat oleh rumah tangga di Indonesia. Dari 11 literatur yang ditemukan, diperoleh informasi sebanyak 7 jurnal yang menunjukkan ada hubungan antara pendidikan dengan kepemilikan jamban sehat.
2. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepemilikan jamban sehat oleh rumah tangga di Indonesia. Dari 15 literatur yang ditemukan, diperoleh informasi 12 jurnal yang menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepemilikan jamban sehat.
3. Ada hubungan antara sikap dengan kepemilikan jamban sehat oleh rumah tangga di Indonesia. Dari 11 literatur yang ditemukan, diperoleh informasi hanya 1 jurnal yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan kepemilikan jamban sehat

4. Ada hubungan antara tingkat ekonomi dengan kepemilikan jamban sehat oleh rumah tangga di Indonesia. Dari 10 literatur yang ditemukan, diperoleh informasi sebanyak 7jurnal yang menunjukkan ada hubungan antara pendapatan keluargadengan kepemilikan jamban sehat.
5. Ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan kepemilikan jamban sehat oleh rumah tangga di Indonesia. Dari 10 literatur yang ditemukan, diperoleh informasi sebanyak 7jurnal yang menunjukkan ada hubungan antara peran petugas kesehatandengan kepemilikan jamban sehat.

V.2. SARAN

a. Kepada pemerintah

Kepada penentu kebijakan baik tingkat nasional hingga tingkat desa, pentingnya membuat kebijakan yang mendukung masyarakat agar lebih mudah mendapatkan edukasi dan informasi tentang kepemilikan jamban sehat rumah tangga. Sehingga orang-orang dapat dengan mudah mendapatkan informasi dan bersikap terhadap kepentingan pribadi dan keluarganya.

b. Kepada peneliti

Kepada peneliti dibidang kesehatan perlu dilakukan penelitaian yang lebih berkelanjutan terhadap kepemilikan jamban sehat di rumah tangga. Selain itu, faktor-faktor demografis juga perlu dipertimbangkan

karena Indonesia ini sangat luas dan berbagai macam wilayah, budaya, adat, suku dan kebiasaan. Dengan banyaknya penelitian yang bervariasi tentang kepemilikan jamban rumah tangga, maka referensi akan lebih mudah di dapat oleh peneliti-peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Akintunde, E. 2017. *Theories and Concepts for Human Behavior in Environmental Preservation*. Journal of Environmental Science and Public Health, 01(02), 120–133.
- Abebe, A. M., Kassaw, M. W., Mekuria, A. D., Yehualshet, S. S., & Fenta, E. A. 2020. *Latrine Utilization and Associated Factors in Mehal Meda Town in Shewa Zone, Amhara Region, Ethiopia, 2019*. 2020.
- Adiana, pande putu erwin, & Karmini, ni luh. 2012. *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar*. Ekonomi Pembangunan, 39–48.
- Apriani, D. 2019. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Minat Warga Dalam Memiliki Jamban Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta*.
- Arlin, A., Sudirman, S., & Nurafni, N. 2019. *Faktor Yang Berhubungan dengan Kepemilikan Jamban di Desa Ta'aniuge Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu, 53(9), 89–99.
- Azwinsyah, F., Dharma, S., & Santi, D., N. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Kepemilikan Jamban Keluarga Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Di Desa Sei Musam Kendit Kecamatan Bahorok Kabupatenlangkat Tahun 2014*. Departemen Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara.
- Badjuka, B. Y. M. 2019. *The Effect of Family Economy on Availability of Family Toilet in Luwohu Village, Bone Bolango District*. Health Notions, 3(4), 173–177.
- Bram, B. 2019. *Mengenal dan Memahami Pengertian Jamban Sehat*. Goeastjava. <https://goeastjava.net/pengertian-jamban-sehat>
- Caesar, D. L., & Riza, M. F. 2019. *Hubungan Faktor Perilaku Keluarga Dengan Kepemilikan Jamban Di Desa Setro Kalangan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus*. JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama, 6(2), 62.
- Chare Koyra, H., Mensa Sorato, M., Shiferaw Unasho, Y., & Zema Kanche, Z. 2017.

- Latrine Utilization and Associated Factors in Rural Community of Chenchu District, Southern Ethiopia: A Community Based Cross-Sectional Study.* American Journal of Public Health Research, 5(4), 98–104.
- Darsana, I. N., Mahayana, I. M. B., & Patra, I. M. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Keluarga Di Desa Jehem Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli Tahun 2012.* Jurnal Kesehatan Lingkungan, 4(2), 124–133.
- Faidah, D. A., & Sunarno, J. M. 2018. *Gambaran Kepemilikan Jamban Sehat Di Desa Kalitengah Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018.* Medsains, 4(1), 19–24.
- Friedrich, M., Balasundaram, T., Muralidharan, A., Raman, V. R., & Mosler, H. J. 2020. *Increasing latrine use in rural Karnataka, India using the risks, attitudes, norms, abilities, and self-regulation approach: A cluster-randomized controlled trial.* Science of the Total Environment, 707, 135366.
- Gebremedhin, H., Abay², T., Gebregzabher², T., Yemane², D., Gebreegziabiher³, G., & Belay, S. 2018. *Latrine Utilization and Associated Factors in South East Zone of Tigray Region, North Ethiopia.* European Journal of Biomedical and Pharmaceutical Sciences, Volume 3(July 6,), 120–126.
- Harter, M., Mosch, S., & Mosler, H. J. 2018. *How does Community-Led Total Sanitation (CLTS) affect latrine ownership? A quantitative case study from Mozambique.* BMC Public Health, 18(1), 1–10.
- Hayana, H. 2020. *Hubungan Cakupan Kepemilikan Jamban Di Kelurahan Kampung Baru Kota Pekanbaru.* Jurnal Kesehatan Global, 3(1), 9–17.
- Hidayat, F. 2017. *Indonesia Peringkat 2 Sanitasi Terburuk di Dunia.* Detiknews. <https://news.detik.com/berita/d-3671789/kepala-bappenas-indonesia-peringkat-2-sanitasi-terburuk-di-dunia>
- Hirai, M., Kelsey, A., Mattson, K., Cronin, A. A., Mukerji, S., & Graham, J. P. 2018. *Determinants of toilet ownership among rural households in six eastern districts of Indonesia.* Journal of Water Sanitation and Hygiene for Development, 8(3), 533–545.
- Ibrahim, I., Nuraini, D., & Ashar, T. 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Jamban di Desa Pintu Langit Jae Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu.* Lingkunagn Dan Kesehatan Kerja, 1–10.

- Indah, M. F., Asrinawaty, A., & Nopeana, N. A. 2018. *Analisis Kepemilikan Jamban Sehat pada masyarakat tepi sungai Di Kota Banjarmasin (Studi Di RT 01 Kelurahan Alalak Utara)*. An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 5(2), 101.
- Isral, F. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Keluarga Di Jorong Ranah Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
- Kafit. 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Terhadap Kepemilikan Jamban Sehat Di Desa Sungai Rambai Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo Tahun 2013*. Riset Informasi Kesehatan, 7(1).
- Kartiningrum, E. D. 2010. *Pengetahuan Dan sikap Keluarga Tentang Jamban Sehat Di Desa Gayaman RT1 RW 2 Mokoanyak Mojokerto*. Jurnal Hospital Majapahit, 2(2), 1.
- Kemenkes.2012. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta:Kementerian Kesehatan RI.
- 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*. Jakarta:Kementerian Kesehatan RI
- 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta:Kementrian Kesehatan RI.
- 2017.*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
-2018. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018*. Kementerian Kesehatan RI.
- 2020. *Laporan Kemajuan Akses Sanitasi*. Sekretariat STBM Nasional : Direktorat Kesehatan Lingkungan, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Kurniawati, L. D. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Kepala Keluarga Dalam Pemanfaatan Jamban di Permukiman Kampung Nelayan Tambklorok Semarang*. Universitas Negeeri Semarang.
- Kurniawati, L. D., & Windraswara, R. 2017. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku Kepala Keluarga dalam Pemanfaatan Jamban di Pemukiman Kampung Nelayan Tambaklorok Semarang*. Public Health Perspective Journal,

2(1), 72–79.

- Laika, A. 2019. *Hubungan Faktor Predisposisi, Faktor Penguat, Faktor Pendorong Dan Kepemilikan Jamban Terhadap Rendahnya Penggunaan Jamban Di Rw 01 Kelurahan Gunung Anyar Tambak, Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya* [Universitas Airlangga]. file:///D:/SKRIPSI UMP/Revisi 2/Dukungan Keluarga.pdf
- Larosa, P. W. jaya. 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan Jamban di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Parombunan Kota Silboga*. Universitas Sumatera Utara.
- Lestari, S. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Keluarga di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kasokandel*. Jurnal Kesehatan, 6(2), 13–14.
- Mahfuza, I. 2018. *Hubungan Perilaku Masyarakat Nelayan Dengan Penggunaan Jamban Sehat Di Dusun Bajan Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Sumatra Utara.
- Mardotillah, M., Gunawan, B., Soemarwoto, R. S., & Raksanagara, A. S. 2019. *Peran Faktor Pemungkin Dan Penguat Pada Akses Jamban Sehat Perkotaan*. Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya, 20(2), 165.
- Maryanti, E, Ramona, S, Hernike.L. 2020. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Sehat Di Desa Busung Kecamatan Teupah Tengah Kabupaten Simeulue*. Jurnal Kesmas Prima Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novianti, A. 2017. *Hubungan Karakteristik Individu Dengan Kepemilikan Jamban Keluarga di Desa Aek Goti Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu*. Universitas Sumatera Utara.
- Novitry, F. 2017. *Determinan Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Sukomulyo Martapura Palembang*. AISYAH: Jurnal Ilmu Kesehatan, 2(2), 107–116.
- Otaya, L. G. 2012. *Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Masyarakat Terhadap Penggunaan Jamban Keluarga*. Jurnal Health and Sport, 5(2).
- Paramita, R. D., & Sulistyorin, L. 2015. *Sikap Kepala Keluarga Memengaruhi Rendahnya Penggunaan Jamban Di RW 02 Desa Gempolklutuk, Kecamatan*

- Tarik, Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 8(2), 184–194.
- Patra et.al. 2014. *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Keluarga Di Desa Jehem Kecamatan Tembuyku Kabupaten Bangli. Jurnal Kesehatan Lingkungan*. Vol.2. No. 2. 2017:124-133.
- Pulungan, A. arfah, Hasan, W., & Nurmaini, N. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Keluarga Di Desa Sipange Julu Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2013*. Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, 53(9), 89–99.
- Putra, G. S., & Selviana, S. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Sehat Di Desa Empakan Kecamatan Kayan Hulu. Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 4(3), 238.
- Rahayu, T., Syafril, S., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., Wekke, I. S., Tinggi, S., Islam, A., Sorong, N., & Erlinda, R. 2019. *Teknik Menulis Review Literatur dalam Sebuah Artikel Ilmiah*. Researchgate, September, 1–14.
- Rathomi, H. S., & Nurhayati, E. 2019. *Hambatan dalam Mewujudkan Open Defecation Free*. Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains, 1(1), 68–73.
- Rodgers, A. F., Ajono, L. A., Gyapong, J. O., Hagan, M., & Emerson, P. M. 2017. *Characteristics of latrine promotion participants and non-participants; inspection of latrines; and perceptions of household latrines in Northern Ghana*. Tropical Medicine and International Health, 12(6), 772–782.
- Rohmah, N., & Syahrul, F. 2017. *Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan dan Penggunaan Jamban Sehat Dengan Kejadian Diare Balita*. Jurnal Berkala Epidemiologi, 5(1), 95–106.
- Ross, R. K., King, J. D., Damte, M., Ayalew, F., Gebre, T., Cromwell, E. A., Teferi, T., & Emerson, P. M. 2011. *Evaluation of household latrine coverage in Kewot woreda, Ethiopia, 3 years after implementing interventions to control blinding trachoma*. International Health, 3(4), 251–258.
- Sary, L. 2014. *Fenomena Kepemilikan Jamban Terhadap Perilaku Buang Air Besar di Dusun Sinar Banten Kabupaten Lampung Utara*. Jurnal Dunia Kesmas Volume 3, 3(3), 145–153.
- Sayati, D. 2018. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Jamban Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas 23 Ilir Palembang Tahun 2018*. Jurnal 'Aisyiyah Medika, 2(Agustus 2018), 57–68.

- Sembiring, B.M, Veronika. D, Lubis, F.H. 2019. *Hubungan Pendapatan dan Pengetahuan Kepala Keluarga dengan Ketersediaan Jamban Sehat di Desa Gunung Merlawan Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo tahun 2019*. Institut Husada.Delitua. Jurnal Penelitian Kesmas.
- Shakya, H. B., Christakis, N. A., & Fowler, J. H. 2015. *Social network predictors of latrine ownership*. *Social Science and Medicine*, 125, 129–138.
- Sinensis, V. 2018. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Ekonomi Masyarakat Dengan Kepemilikan Jamban Sehat di Kampung Sumedang Nagari Nyiur Melambai Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan [Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang]*.
- Soedjono, E. S., & Fitriani, N. 2016. *Penyediaan Jamban Sehat Sederhana Untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Tambakwedi , Kecamatan Kenjeran , Kota Surabaya*. 8.
- Suyitno, Chompikul, J., Tiraphat, S., & Sandar Anye, K. 2019. *Prevalence and risk factors for diarrhea among children aged less than two years in Central Kalimantan Province , Indonesia*. *Journal of Public Health and Development*, 17(1), 31–45.
- Tafere, Y., Woldie, M., & Assefa, H. 2016. *Investigations of latrine coverage and associated factors among Debretabor town, Amhara Region North west Ethiopia*. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 5(2), 137.
- Thabroni, G. 2020. *Pengertian Budaya, Unsur, Wujud & Fungsi Menurut Para Ahli*. Serupa.Id. <https://serupa.id/budaya-pengertian-unsur-wujud/>
- Theresiana, Y., Triyana, L., & Clara, S. 2019. *Determinants of Healthy Latrines Ownership in Working Area at Public Health Center of Suak Tapeh in Banyuasin Regency South Sumatra 2019*. 25(Sicph 2019), 268–276.
- UNICEF. 2020. *Air, Sanitasi dan Kebersihan (WASH)*. UNICEF Indonesia.
- UNICEF and WHO. 2017. *Progress on household drinking water , sanitation and hygiene I 2000-2017*.
- United Nation. 2015. *Sustainable Development Goals*. United Nations Department of Public Information.
- Widyastutik, O. 2017. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Sehat*

Di Desa Malikian, Kalimantan Barat. Ikesma, 13(1).

- Wijayanti, W., & Maulana, M. 2019. *KABUPATEN PONOROGO Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, 1(1), 1–15.
- Yahya, S., & Nursyamsi, N. 2018. *Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Dan Sikap Dengan Kepemilikan Jamban Keluarga Pada Masyarakat Di Dusun Ponci Desa Polewali Kabupaten Bulukumba*. Program Studi S1 Keperawatan Stikes Panrita Husada Bulukumba, 3(1), 13–23.
- Yulyani, V., Dina Dwi, N., & Kurnia, D. 2019. *Latrine use and associated factors among rural community in Indonesia*. Malaysian Journal of Public Health Medicine, 19(1), 143–151.
- Yurawanti, Dhera 2016. *Faktor Dukungan Keluarga dan Masyarakat Terhadap Keaktifan Kader pada kegiatan Posyandu di Desa Purwojati*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Zainiyah, A. N., Mardoyo, S., & Marlik, M. 2013. *Hubungan Kepemilikan Jamban Dengan Tingkat Pengetahuan dan Pendidikan Masyarakat (Studi di Desa Mendalan Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan Tahun 2012)*. Gema Kesehatan Lingkungan, 10 (1).
- Zelege, D.A., Gelaye, K.A., & Mekonnen, F.A. 2019. *Community-Led Total Sanitation and The Rate Of Latrine Ownership*. BMC Research Notes, 12 (1), 10-14.

